Laporan Case Base 1

Pembalajaran Mesin

Disusun untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Pembelajaran Mesin Dosen Pengampu : Bedy Purnama (BDP)



oleh:

Syahdan Naufal N I 1301204110 IF4401

PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY

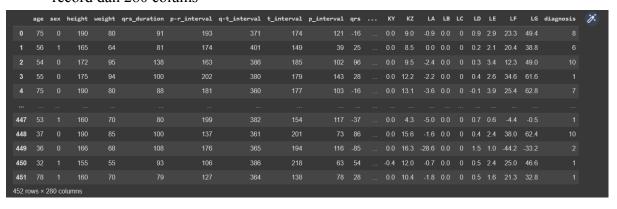
Saya Syahdan Naufal mengerjakan tugas ini dengan cara yang tidak melanggar aturan perkuliahan dan kode etik akademisi

1. Ikhtisar

Alur program

Secara garis besar nanti saya akan menggunakan dataset yang di namakan data data_arrhythmia setelah itu saya akan memilah dan mengambil beberapa kolom saja dan mencari kemungkinan korelasi yang mungkin memiliki kesinambungan lalu saat pengolahan data saya akan menggunakan algoritma supervised learning yaitu Multilayer Perceptron(MLP) merupakan algoritma yang mengadopsi cara kerja jaringan saraf pada makhluk hidup dimana nantinya terdapat 3 layer input layer, hidden layer, output layer.

• DataSet Diberikan sebuah data set dengan nama data_arrhythmia.csv yang isi 452 record dan 280 colums



2. Pra-Pemrosesan data

Di bagian ini kita masuk kedalam proses pengolahan data, di awali kita memilah data lalu memperbaiki data, tujuannya agar data yang di pakai lebih efektif dari data yang saya gunakan terdapat banyak data yang null maka dari itu saya mengambil beberapa atribut yaitu

```
#Melihat seberapa banyak missing values
    data.isna().sum()
                     0
₽
    age
                     0
    sex
    height
                     0
                     0
    weight
    qrs_duration
                     0
    p-r_interval
                     0
    q-t_interval
                     0
    t_interval
                     0
    p_interval
                     0
                     0
    qrs
    QRST
                      1
                     0
    q_wave
                     0
    r_wave
                     0
    s_wave
    diagnosis
                     0
    dtype: int64
```

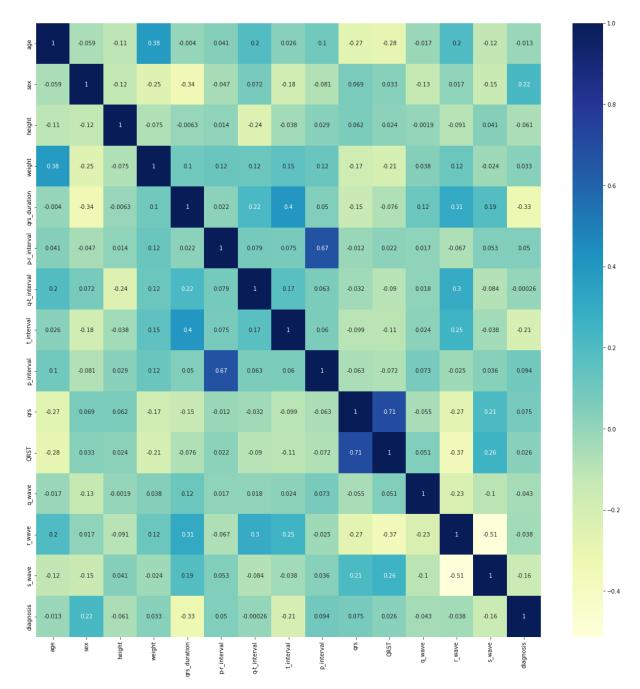
dari *screenshot* diatas terdapat data yang saya ambil dan pada atribut "QRST" terdapat nilai yang null, korelasi antar atribut

```
# melihat data mean untuk nantinya di isi ke data yang kosong
    data.mean()
                    46.471239
₽
    age
                     0.550885
    sex
    height
                  166.188053
    weight
                    68.170354
    qrs_duration
                   88.920354
    p-r_interval
                  155.152655
    q-t_interval
                  367.207965
    t_interval
                  169.949115
    p_interval
                   90.004425
                    33.676991
    qrs
                    36.716186
    QRST
                    5.628319
    q_wave
                    51.628319
    r_wave
                    20.920354
    s wave
                     3.880531
    diagnosis
    dtype: float64
```

Data mean yang nanti di masukan ke data yang null

```
data['QRST'] = data['QRST'].fillna(37)
    data.isna().sum()
_____/usr/local/lib/python3.7/dist-packages/ipykernel_launcher.py:1: SettingWithCopyWarning:
    A value is trying to be set on a copy of a slice from a DataFrame.
    Try using .loc[row_indexer,col_indexer] = value instead
    See the caveats in the documentation: https://pandas.pydata.org/pandas-docs/stable/user_guide
      """Entry point for launching an IPython kernel.
    age
                    0
   height
                   0
    weight
   qrs_duration
                    0
   p-r_interval
   q-t_interval
                    0
    t_interval
    p_interval
                    0
    qrs
   QRST
                    0
   q_wave
                    0
    r_wave
                    0
    s wave
                    0
    diagnosis
    dtype: int64
```

Pada ScreenShot di atas data kosong pada "QRST" sudah terisi dengan data mean



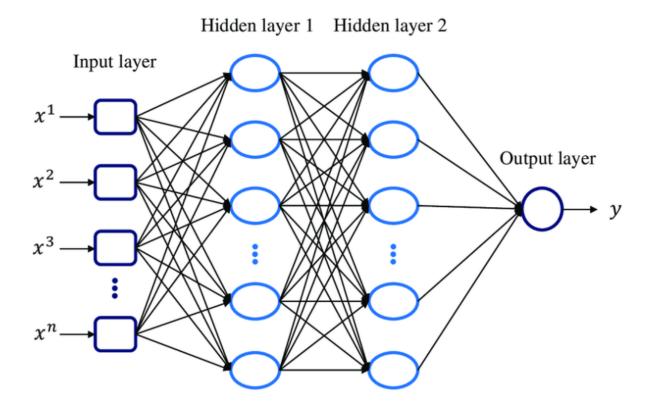
gambar diatas merupakan korelasi antar atribut

```
KORELASI

corrmat = data.corr()
top_corr_features = corrmat.index
plt.figure(figsize=(20,20))
g=sns.heatmap(data[top_corr_features].corr(),annot=True,cmap="YlGnBu")
```

3. Penerapan Algoritma

MLP merupakan jaringan saraf tiruan feedforward yang menghasilkan serangkaian output dari serangkaian input, MLP memiliki ciri khar dimana terdapat hidden layer yang berada di antara lapisan output dan input yang jumlah layernya berubah ubah seperti gambar di bawah.



selanjutnya saya akan melakukan model, sebelum melakukan modeling saya akan melakukan labeling dan membagi dataset menjadi training set dan testing set ,saya menggunakan library yaitu train test split dengan memabagi 20%:80% dan random state nya adalah 3.

- Labeling dan Split data

```
#extracting x and y
x = data.drop(["diagnosis"], axis=1).values
y = data["diagnosis"].values
```

```
#Proses Split data

# x = data[['age', 'sex', 'height', 'weight', 'qrs_duration', 'p-r_interval', 'q-t_interval', 't_interval', 'P_int
# y = data[['diagnosis']]

x_train, x_test, y_train, y_test = train_test_split(x,y , test_size=0.2, random_state=3, shuffle=True)
```

selanjutnya merupakan modeling dengan metode MLP classification

Modelling

4.Evaluasi

```
# Make prediction on test dataset
y_predic = clasf.predict(x_test)
y_train_pred = clasf.predict(x_train)
print("Hasil Prediksi : ")
print(y_predic)
#Calculate accuracy with accuracy library
hasil = accuracy_score(y_predic,y_test)
print(f"Hasil akurasi testing: {hasil * 100}")
hasil_train = accuracy_score(y_train_pred,y_train)
print(f"Hasil Akurasi train: {hasil_train} ")
persen = hasil * 100
persen_train = hasil_train * 100
print("Hasil Testing = ",round(persen,2),"%")
print("Hasil Training = ",round(persen_train,2),"%")
Hasil Prediksi :
00011111000011001111111010011000011
01110111011011011]
Hasil akurasi testing: 65.93406593406593
Hasil Akurasi train: 0.8975069252077562
Hasil Testing = 65.93 %
Hasil Training = 89.75 %
```

dari hasil split data denganperbandingan 20%:80% ternyata setelah diolah hanya memmunculkan hasil prediksi testing 66% dan Training 90%

PRESENTASI VIDEO

- Link google Collab: https://colab.research.google.com/drive/1BxYfIIY9HPYeiW2FRrp6o_2WrZ6KiA_p?usp=sharing
- Link Presentasi: https://youtu.be/MJAu_35nhVo